

- BROILER (POUCTRA)

- RUBIN ADIN PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

KH.32 105

Rac
P

SKRIPSI



**POTENSI SERBUK MENGGUDU (*Morinda citrifolia L*)
TERHADAP PENINGKATAN BERAT HIDUP,
BERAT KARKAS, DAN LEMAK ABDOMINAL
AYAM PEDAGING**



Oleh :

ALIF SANI RACHMAD
SURABAYA - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

**POTENSI SERBUK MENGGUDU (*Morinda citrifolia L*)
TERHADAP PENINGKATAN BERAT HIDUP,
BERAT KARKAS, DAN LEMAK ABDOMINAL AYAM PEDAGING**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

oleh

ALIF SANI RACHMAD


069812534

Menyetujui

Komisi Pembimbing,



1. Zainal Arifin MS, drh
Pembimbing Pertama



Dr. I Komang Wiarsa Sardjana, drh
Pembimbing kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui
Panitia Penguji,

Prof. Dr. Mustahdi S., M.Sc., Drh

Ketua

Pratisto, Drh

Sekretaris

Dr. M. Zainal Arifin, MS., Drh

Anggota

Iwan Syahrial H, Msi., Drh

Anggota

Dr. I Komang Wiarsa S, Drh

Anggota

Surabaya, 8 September 2003

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Prof. Dr. Ismudiono, MS., Drh

NIP. 130687297

**POTENSI SERBUK MENGGKUDU (*Morinda citrifolia L*) TERHADAP
PENINGKATAN BERAT HIDUP, BERAT KARKAS DAN BERAT LEMAK
ABDOMINAL AYAM PEDAGING**

Alif Sani Rachmad

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian serbuk kapsul mengkudu yang dicampur dengan ransum ayam pedaging terhadap berat hidup, berat karkas, dan berat lemak abdominal ayam pedaging. Sebanyak 24 ekor ayam pedaging digunakan dalam penelitian ini. Ayam-ayam tersebut dibagi dalam empat kelompok perlakuan yang dilakukan secara acak. Masing-masing kelompok perlakuan terdiri dari enam ekor ayam pedaging. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap dengan empat perlakuan dan enam ulangan. Kemudian dilakukan penimbangan terhadap serbuk kapsul mengkudu tersebut dengan menggunakan timbangan Sartorius. Perlakuan terdiri dari P0 (dengan kandungan mengkudu 0% dari ransum), P1 (dengan kandungan mengkudu 0.015% dari ransum), P2 (dengan kandungan mengkudu 0.03% dari ransum), dan P3 (dengan kandungan mengkudu 0.06% dari ransum). Perlakuan diberikan setelah hewan coba berumur kurang lebih tiga minggu. Kemudian setelah berumur enam minggu dilakukan pemotongan ayam dan penimbangan berat hidup, berat karkas, dan berat lemak abdominal.

Hasil penelitian menunjukkan perbedaan yang nyata terhadap pertambahan berat hidup ayam pedaging pada pemberian mengkudu dengan kadar 0.015% (P1) terhadap P2 (0.03%), P3(0.06%), dan P0. Untuk hasil penelitian terhadap pertambahan berat karkas juga didapatkan perbedaan yang nyata antara P1(0.015%) terhadap P2 (0.03%) dan P3 (0.06%) serta P0 (0%). Sedangkan untuk penimbangan berat lemak abdominal, tidak ada perbedaan yang nyata di antara masing- masing perlakuan yang diberikan.